

KEHIDUPAN ORANG KRISTEN, KEHIDUPAN GEREJA, PERAMPUNGAN ZAMAN INI, DAN KEDATANGAN TUHAN

(Jumat—Sesi Pagi Kedua)

Berita Dua

Berjaga-jaga dan Bersiap Sedia agar dapat Dipersiapkan oleh Tuhan bagi Kedatangan-Nya yang Kedua dan Segera Terjadi

Pembacaan Alkitab: Mat. 24:1-3, 32-44; 25:1-13

- I. Kata Yunani untuk *kedatangan (parousia)* berarti “hadirat”; kedatangan Kristus akan menjadi hadirat-Nya bersama umat-Nya; parousia-Nya akan dimulai dengan pengangkatan anak laki-laki itu (*manusia-anak*) (Why. 12:5) dan pengangkatan buah sulung (14:1-4) sebelum kesusahan besar dan akan berakhir dengan penampakan-Nya di bumi bersama orang-orang kudus itu pada akhir kesusahan besar (Mat. 24:27, 30; 2 Tes. 2:8; Yud. 14).
- II. Kita perlu melihat tanda-tanda kedatangan Tuhan yang kedua dan segera terjadi—Mat. 24:1-3:
 - A. Tanda terbesar dari akhir zaman ini (ketika ketiga setengah tahun kesusahan besar itu akan dimulai) adalah pemberitaan injil kerajaan ke seluruh bumi yang berpenghuni—ay. 14; Why. 6:2.
 - B. Tanda besar lainnya dari kedatangan Tuhan adalah ketika Israel, yang diwakili oleh pohon ara itu, telah secara mujizat dipulihkan sebagai satu bangsa; bagi kaum beriman, pohon ara ini adalah tanda dari akhir zaman ini—Mat. 24:32-35; Yer. 24:2, 5, 8.
 - C. Sebelum hari kedatangan Tuhan yang kedua, kemurtadan itu akan datang, dan manusia kedurhakaan itu, Antikristus, akan dinyatakan—2 Tes. 2:3, 7:
 1. Dosa adalah kedurhakaan, yakni menempuh kehidupan yang di luar dan tidak di bawah prinsip pemerintahan Allah atas manusia—1 Yoh. 3:4.
 2. Misteri kedurhakaan itu sedang bekerja hari ini di antara bangsa-bangsa dan di dalam masyarakat manusia hingga Antikristus sebagai manusia kedurhakaan itu dinyatakan; karena orang-orang yang akan binasa itu tidak menerima kasih kebenaran itu, Allah mengirimkan kepada mereka suatu operasi kesesatan, kuasa aktif yang menyesatkan, agar mereka percaya kepada kebohongan itu—2 Tes. 2:11.
 3. Jadi, kita dapat melihat bahwa Yesaya 5:20 digenapi pada orang-orang yang percaya kepada kebohongan itu—“Celakalah mereka yang menyebutkan kejahatan itu baik, dan kebaikan itu jahat; yang mengubah kegelapan menjadi terang, dan terang menjadi kegelapan; yang mengubah pahit menjadi manis, dan manis menjadi pahit!”
 - D. Ketika kesusahan besar, ketiga setengah tahun terakhir zaman ini, akan dimulai, Antikristus akan mendirikan berhala keji kebinasaan, patung dirinya sendiri, di dalam bait dan membuat orang-orang menyembah berhala itu dan menyembah Antikristus itu (Mat. 24:15; Dan. 9:27; Why. 13:14; 14:9, 11); ini memperlihatkan bahwa bait Allah akan dibangun ulang sebelum Tuhan datang kembali (2 Tes. 2:4).
 - E. Segala kondisi penghidupan yang jahat yang membodohi generasi Nuh sebelum air bah itu menggambarkan kondisi yang membahayakan pada

penghidupan manusia sebelum kedatangan Tuhan dan kesusahan besar itu—Mat. 24:3, 21, 27, 37, 39; Luk. 17:26-27; 21:34-36.

- F. Suatu tanda kedatangan Tuhan yang kedua adalah kurangnya iman di antara banyak orang beriman-Nya—“Ketika Anak Manusia itu datang, akankah Dia menemukan iman di bumi?”—18:8.
- G. Tanda lain kedatangan Tuhan yang kedua adalah bahwa “karena kedurhakaan itu akan berlipat ganda, maka kasih kebanyakan orang akan menjadi dingin”—Mat. 24:12; Why. 2:4.
- H. Suatu tanda akhir zaman dan kedatangan Tuhan yang kedua adalah akumulasi kekayaan yang berlebihan—“kamu telah mengumpulkan harta pada hari-hari terakhir itu”—Yak. 5:3.
 - 1. Pada hari-hari terakhir sebelum kedatangan Tuhan, manusia akan mengakumulasi kekayaan dengan cara yang belum pernah terjadi sebelumnya dan karenanya tidak menyadari segala kesengsaraan mereka yang akan datang dan takdir mereka yang menyedihkan dari penghakiman Allah—Mat. 16:27.
 - 2. Pada hari-hari terakhir akan ada pelipatgandaan kenikmatan material dan pelampiasan yang penuh nafsu dengan hedonisme* yang belum pernah terjadi sebelumnya.

(*hedonisme: doktrin bahwa kebahagiaan adalah yang terpenting dalam kehidupan)

III. Agar dapat diambil oleh Tuhan, kita perlu menjadi orang-orang yang berjaga-jaga bagi kedatangan-Nya yang segera dan dipersiapkan dan bersiap sedia untuk menjadi mempelai perempuan-Nya (Mat. 24:32-44; Why. 19:7) sehingga kita bisa diangkat sebelum kesusahan besar (3:10; Luk. 21:36):

- A. Makna diangkat adalah diambil ke dalam hadirat Tuhan; jika kita ingin diambil ke dalam hadirat Tuhan, kita harus berada di dalam hadirat-Nya hari ini—2 Kor. 2:10; Mzm. 16:11; 27:8; 43:4; Acts 3:19-20; Kel. 33:14-16; cf. Kej. 4:16.
- B. Agar dapat menjadi orang-orang yang mengasihi penampakan Tuhan, kedatangan-Nya kembali, kita harus memustikakan penampakan-Nya, manifestasi-Nya, kepada kita hari ini—2 Tim. 4:8; Kis. 26:16; Yoh. 14:21.
- C. Orang yang diambil itu matang dalam hayat, sementara yang lain tidak matang; menjadi matang adalah perkara seumur hidup; bagi kedatangan Tuhan, kita perlu mempersiapkan diri kita sendiri melalui mengasihi Dia sampai pada puncaknya dan melalui bertumbuh ke dalam Dia dalam segala sesuatu sehingga, pada penampakan-Nya, kita sudah matang untuk diangkat—Ibr. 6:1; Yoh. 21:15-17; Ef. 4:15; cf. Kej. 5:22-24.
- D. Bersiap sedia untuk diangkat adalah perkara dipenuhi dengan Kristus sampai pada puncaknya melalui berdoa agar kita bisa bertumbuh dan matang dalam hayat—Ef. 3:16-17a; *Kidung #298*.
- E. Makna berjaga-jaga adalah berhati-hati, tidak ceroboh, setiap hari waspada terhadap kemungkinan tersandung; mereka yang berjaga-jaga tentunya adalah mereka yang tidak bersandar dalam diri mereka sendiri dan tidak percaya diri—Yer. 17:7-8; 2 Kor. 1:8-9; Flp. 3:3; 1 Kor. 10:12.
- F. Tuhan akan datang secara rahasia, sebagai seorang pencuri (Mat. 24:43-44), bagi mereka yang mengasihi Dia dan akan mengambil mereka sebagai harta-Nya; Kristus adalah kemustikaaan itu bagi kaum beriman-Nya (1 Ptr. 2:7), dan kedambaan kita adalah agar Dia memenuhi kita dan menjenuhi

kita dengan diri-Nya sendiri sebagai kemustikaan unggul kita, harta kita (2 Kor. 4:7), sehingga kita menjadi manusia kemustikaan, bahkan kemustikaan itu sendiri (Dan. 9:23; 10:11, 19).

- G. Khususnya pada hari-hari terakhir ini, kita perlu berjaga-jaga dan memperhatikan perkataan nubuat seperti memperhatikan pelita yang bersinar di tempat yang gelap, hingga fajar menyingsing dan bintang fajar terbit di dalam hati kita (2 Ptr. 1:19); di dalam hari-hari yang tersisa sedikit yang kita miliki ini, marilah kita menjadi orang-orang yang mengasihi dan melayani Tuhan, yang dibangunkan dan menang setiap hari, dan yang melepaskan dunia agar dapat bersiap sedia dan menantikan, dengan segenap hati kita, kedatangan Tuhan yang kedua.

IV. Perkataan Tuhan di dalam Matius 25:1-13 adalah perumpamaan untuk berjaga-jaga:

- A. Gadis-gadis menandakan kaum beriman dipandang dari aspek hayat; kaum beriman, umat kerajaan, itu seperti gadis-gadis suci, mengemban kesaksian (pelita) Tuhan di zaman yang gelap dan pergi keluar dari dunia untuk menjumpai Tuhan; untuk ini mereka bukan hanya perlu didiami Roh Kudus tetapi juga dipenuhi Roh Kudus—2 Kor. 11:2; Luk. 11:13.
1. Pelita-pelita menandakan roh kaum beriman, yang menampung Roh Allah sebagai minyak—Ams. 20:27; Yes. 61:1; Ibr. 1:9; Rm. 8:16:
 - a. Kaum beriman menyinarkan terang Roh Allah dari dalam roh mereka; agar terang ilahi dapat bersinar ke dalam bagian-bagian batin manusia, Roh Allah sebagai minyak harus meresapi (berbaur dengan) roh manusia sebagai sumbu (cf. ay. 16) dan “menyala” bersama dengan roh manusia (12:11).
 - b. Jadi, kaum beriman menjadi terang dunia dan bersinar sebagai pelita di dalam kegelapan zaman ini (Mat. 5:14-16; Flp. 2:15-16), mengemban kesaksian Tuhan bagi pemuliaan Allah.
 2. *Pergi menyongsong* (Mat. 25:1) mengindikasikan bahwa kita kaum beriman tidak menetap atau berlama-lama di suatu tempat; sebaliknya, kita pergi keluar dari dunia untuk menjumpai Kristus yang akan datang sebagai Mempelai Laki-laki kita.
 3. Sebagai para pencari Tuhan yang sedang menantikan kedatangan Tuhan, kita sedang pergi keluar bersama Dia untuk menjumpai Dia melalui bersender pada Dia sebagai Kekasih kita, bersandar dalam Dia tanpa daya dan secara konstan menikmati Dia sebagai kekuatan “pergi keluar”nya kita untuk meninggalkan dunia di belakang kita—Kid. 8:5a.
- B. “*Gadis-gadis* yang bodoh itu, ketika mereka membawa pelita-pelita mereka, tidak membawa minyak bersama mereka; sedangkan *gadis-gadis* yang bijaksana itu membawa minyak di dalam bejana-bejana mereka bersama pelita-pelita mereka”—Mat. 25:3-4:
1. Bejana-bejana menandakan jiwa-jiwa kaum beriman—Rm. 9:21, 23-24.
 2. Memiliki minyak di dalam pelita kita adalah memiliki Roh Allah diam di dalam roh kita; membawa minyak di dalam bejana kita berarti memiliki Roh Allah memenuhi dan menjenuhi jiwa kita agar kita bisa dimampukan untuk menempuh kehidupan gadis bagi kesaksian Tuhan—Mat. 25:4, 9-10.

3. Kita memiliki Roh itu di dalam roh kita yang telah dilahirkan kembali, tetapi ada pertanyaan apakah kita memiliki porsi ekstra Roh itu di dalam jiwa kita atau tidak.
 4. Gadis-gadis yang bijaksana itu membawa minyak di dalam bejana-bejana mereka bersama pelita-pelita mereka; ini menandakan memiliki porsi ekstra minyak melalui dipenuhi dengan Roh itu di dalam jiwa kita bagi transformasi kita—2 Kor. 3:18.
- C. Salah satu cara terbaik untuk mendapatkan minyak, untuk menerima lebih banyak Roh itu, adalah melalui merenungkan firman Allah agar dapat memiliki persekutuan yang intim dengan Dia di dalam roh dan atmosfer doa—Mzm. 119:15, 23, 25, 27, 48, 78, 97, 99, 148; Yoh. 6:63; Ef. 6:17-18.
- D. “*Gadis-gadis* yang bodoh berkata kepada *gadis-gadis* yang bijaksana: berikanlah kami sebagian dari minyak kalian itu, sebab pelita-pelita kami hampir padam. Tetapi jawab *gadis-gadis* yang bijaksana itu: Mungkin tidak akan cukup untuk kami dan untuk kalian; lebih baik kalian pergi kepada mereka yang menjual *minyak*, dan belilah untuk diri kalian sendiri”—Mat. 25:8-9:
1. Membeli berarti membayar harga; kita perlu membayar harga bagi pemenuhan Roh itu di dalam jiwa kita—ay. 4; cf. Ams. 23:23; Why. 3:18:
 - a. Roh yang telah masuk ke dalam roh kita (Rm. 8:16) telah diberikan kepada kita secara gratis, tetapi Roh yang menjenuhi sebagai porsi ekstra minyak untuk memenuhi jiwa kita itu tidak gratis; ini adalah sesuatu yang harus kita beli dengan membayar harga.
 - b. Harga itu mencakup perkara-perkara seperti melepaskan dunia, menanggulangi ego, mengasihi Tuhan di atas semuanya, dan menghitung segala sesuatu rugi karena Kristus—Mat. 16:24-26; Mrk. 12:30; Flp. 3:7-8.
 2. Keperluan mendesak kita adalah mendapatkan lebih banyak Roh itu sebagai perampungan Allah Tritunggal yang telah melalui proses, untuk menempuh kehidupan yang membeli porsi ekstra Roh itu untuk menjenuhi seluruh diri kita—Mat. 25:9; cf. Dan. 5:27.
- E. Gadis-gadis yang bodoh, yang tidak membawa minyak di dalam bejana-bejana mereka dan yang tidak bersiap sedia ketika Tuhan Yesus datang, akan kehilangan perjamuan kawin itu; apakah kita akan diangkat lebih awal untuk masuk ke dalam perjamuan kawin atau tidak itu bergantung pada kita setiap hari membeli Roh itu—Mat. 25:10-12; Why. 19:7-9; 2 Kor. 4:16; Tit. 3:5:
1. Agar kita memenuhi syarat untuk diangkat untuk masuk ke dalam perjamuan nikah Mempelai Laki-laki itu kita perlu melewati satu periode yang panjang untuk mengumpulkan minyak rohani yang cukup di dalam bejana kita—Why. 19:7-9.
 2. Jika kita ingin menjadi gadis-gadis yang bijaksana dan berhikmat, orang-orang yang berjaga-jaga dalam hayat, kita perlu menebus waktu; ini berarti bahwa kita merebut setiap kesempatan yang tersedia untuk dipenuhi dengan Roh itu; minyak yang cukup itu akan menjadi jalan masuk kita kepada pejamuan kawin itu—Ef. 5:16.
- F. Berjaga-jaga adalah dipenuhi dengan Roh itu sepanjang hari; jika kita mengizinkan Roh itu menjenuhi seluruh diri kita, kita adalah orang-orang

yang berjaga-jaga, mempersiapkan diri kita sendiri dan dipersiapkan oleh Tuhan bagi kedatangan-Nya yang kedua—ay. 14-18; Why. 19:7; 21:2.

- G. Setiap hari kita perlu berjaga-jaga melalui membayar harga untuk membeli Roh itu sebagai minyak emas sehingga kita bisa menyuplai gereja-gereja dengan Roh itu bagi kesaksian Yesus dan dipahalai oleh Tuhan untuk berpartisipasi dalam perjamuan nikah Anak Domba itu—Mat. 25:9-10; Why. 3:18; Zak. 4:6, 11-14; Hak. 9:9.